



**MODAL SOSIAL DALAM SINDIKASI PEDAGANG GULA MERAH
SULFIT DI AFDELING WARINGIN KEBUN KALIKEMPIT**

*(STUDI DESKRIPTIF DI AFDELING WARINGIN KEBUN KALIKEMPIT,
KECAMATAN GLENMORE, KABUPATEN BANYUWANGI)*

**SOCIAL CAPITAL IN A TRAFFICKING SYNDICATE SULFIT AT
WARINGIN KALIKEMPIT**

*(DESKRIPTIF STUDY IN WARINGIN PLANTATION KALIKEMPIT,
GLENMORE DISTRICT, BANYUWANGI RESIDENCE)*

SKRIPSI

Oleh

Dian Eka Purnama Putra

NIM 070910302092

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER**

2012



**MODAL SOSIAL DALAM SINDIKASI PEDAGANG GULA MERAH
SULFIT DI AFDELING WARINGIN KEBUN KALIKEMPIT**

*(STUDI DESKRIPTIF DI AFDELING WARINGIN KEBUN KALIKEMPIT,
KECAMATAN GLENMORE, KABUPATEN BANYUWANGI)*

**SOCIAL CAPITAL IN A TRAFFICKING SYNDICATE SULFIT AT
WARINGIN KALIKEMPIT**

*(DESKRIPTIF STUDY IN WARINGIN PLANTATION KALIKEMPIT,
GLENMORE DISTRICT, BANYUWANGI RESIDENCE)*

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Sosiologi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Sosial

Oleh

Dian Eka Purnama Putra

NIM 070910302092

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER**

2012

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda (Alm) dan Ibunda tercinta;
2. Almamater Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Jember



MOTTO

Komitmen kerja yang di junjung bersama akan menyelesaikan permasalahan
yang ada

(<http://www.azhie.net>)



PERNYATAAN :

Saya bertanda Tangan di Bawah ini :

nama : Dian Eka Purnama Putra

nim : 070910302092

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Modal Sosial Dalam Sindikasi Pedagang Gula Merah *Sulfit* (Studi Deskriptif di Afdeling Waringin Kebun Kalikempit, Kecamatan Glenmore Banyuwangi)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 25 Mei 2012

Yang menyatakan,

Dian Eka Purnama Putra

NIM 070910302092

SKRIPSI

**MODAL SOSIAL DALAM SINDIKASI PEDAGANG GULA MERAH
SULFIT DI AFDELING WARINGIN KEBUN KALIKEMPIT**

*(STUDI DESKRIPTIF DI AFDELING WARINGIN KEBUN KALIKEMPIT,
KECAMATAN GLENMORE, KABUPATEN BANYUWANGI)*

**SOCIAL CAPITAL IN A TRAFFICKING SYNDICATE SULFIT AT
WARINGIN KALIKEMPIT**

*(DESKRIPTIF STUDY IN WARINGIN PLANTATION KALIKEMPIT,
GLENMORE DISTRICT, BANYUWANGI RESIDENCE)*

Oleh :

Dian Eka Purnama Putra

NIM 070910302092

Pembimbing:

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA

PENGESAHAN

Karya Ilmiah Skripsi berjudul “Modal Sosial Dalam Sindikasi Pedagang Gula Merah *Sulfit* (Studi Deskriptif Di Afdeling Waringin Kebun Kalikempit, Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi)” telah diuji dan disahkan pada:

Hari, Tanggal : 11 September 2012

tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Budhy Santoso, S.sos. M.Si
NIP 19701213 199702 1 00

Anggota I

Anggota II

Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA
NIP 19520727 198103 1 003

Raudlatul Jannah, S.sos. M.Si
NIP 1982061 200604 2 001

Mengesahkan

Dekan,

Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA
NIP 19520727 198103 1 003

RINGKASAN

Modal Sosial Dalam Sindikasi Perdagangan Gula Merah *Sulfit* (Studi Deskriptif di Afdeling Waringin Kebun Kalikempit, Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi); Dian Eka Purnama Putra, 070910302092; 2012; 80 halaman; Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Perkebunan Kalikempit merupakan salah satu dari beberapa Perkebunan besar yang berada di wilayah Banyuwangi. Perkebunan Kalikempit merupakan bagian dari wilayah PTPN XII yang membawahi beberapa afdeling. Di Kalikempit terdapat beberapa jenis komoditi tanaman yang digunakan sebagai produksi utama antara lain: kakao, sengon, kopi, karet, mahoni, jati dan gula merah yang dihasilkan dari bunga kelapa. Produksi gula merah dibagi menjadi dua bagian yaitu produksi gula merah *sulfit* dan *nonsulfit*.

Gula merah *sulfit* di produksi oleh petani *penderes*, tetapi sejak tahun 2007 terdapat kebijakan dari PTPN XII yang melarang produksi *sulfit*. Gula merah *sulfit* adalah jenis dari gula merah yang pengolahannya menggunakan bahan campuran obat nutrisi yang berfungsi untuk membuat gula merah menjadi lebih baik, berwarna terang sehingga dapat memiliki nilai jual yang tinggi. Gula merah *nonsulfit* merupakan gula merah yang diproduksi secara alami/natural, tidak terdapat campuran nutrisi/obat dalam produksinya. Sehingga gula merah *nonsulfit* ini mempunyai harga lebih tinggi daripada gula merah *sulfit*.

Pada proses transaksi perdagangan gula merah *sulfit* petani ditengarai terdapat sindikasi karena terdapat beberapa pihak yang terlibat antara lain mandor PTP XII, tengkulak, kepala divisi gula merah PTP XII dan petani. Padahal secara rinci PTPN XII telah melarang produksi *sulfit*, tetapi pihak yang terlibat di dalamnya mempunyai tugas dan kepentingan yang berbeda dalam proses perdagangan gula merah *sulfit*. Kepentingan dari beberapa pihak diatas dapat tercapai dengan melakukan kerjasama dengan beberapa pihak, Sindikasi dapat berjalan lancar karena pihak yang terkait saling melindungi dalam kerjasama yang

terbangun di antara pihak dalam proses perdagangan produksi gula merah *sulfit*. Dari kacamata Dramaturgi sindikasi terjadi karena adanya kepentingan-kepentingan yang terpenuhi dengan menjalankan berbagai peran yang harus dilakukan. Sehingga seseorang bisa memiliki peran yang berbeda, berlawanan dengan yang dituntut dari status yang sebenarnya.

Peran dramaturgi yang dilakukan tidaklah mudah, karena di antara pihak harus mempunyai (*trust*) sikap saling percaya, dengan sikap saling percaya yang terbangun di antara pihak dapat membuat kerjasama menjadi semakin mudah. Selain sikap saling percaya, *network*/jaringan merupakan unsur penting yang digunakan untuk melakukan kerjasama. Tanpa adanya jaringan maka sindikasi dalam proses perdagangan produksi akan terhambat, dengan terhambatnya proses kerjasama, maka dapat membubarkan kerjasama yang sudah terbentuk tersebut. Dalam proses sindikasi perdagangan produksi gula merah *sulfit* terdapat nilai/aturan yang sama-sama di bangun, nilai yang dibangun digunakan menyatakan persamaan kepentingan dan sikap dalam berperan, sehingga kepentingan dari masing-masing pihak terpenuhi.

Kerjasama ini terbangun diantara terjadi dalam waktu yang lama, sehingga menciptakan lingkaran relasi yang kuat diantara masing-masing pihak. Dengan semakin kuatnya lingkaran relasi yang terbentuk diantara pihak diatas maka semakin sulit untuk membubarkan dan menghentikan sindikasi yang terbentuk dalam proses perdagangan gula merah. Dari beberapa bentuk kerjasama di antara beberapa pihak diatas mencerminkan adanya bentuk sindikasi yang berlandaskan modal sosial dalam proses perdagangan gula merah *sulfit*. Sehingga permasalahan dari dari kajian ini adalah “Bagaimanakah Modal Sosial dalam Sindikasi Perdagangan Gula Merah *Sulfit* di Afdeling Waringin Kebun Kalikempit”.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif serta analisis dramatologi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, serta dokumentasi untuk memperoleh data tambahan. Peneliti menggunakan uji validitas data dengan cara *cross check* data dengan membandingkan data dari informan pokok yang didapat melalui dalam wawancara dengan data hasil informan tambahan, serta hasil dari dokumentasi.

Selanjutnya langkah-langkah dalam proses analisis data adalah dengan mengumpulkan data dari observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi kemudian dipelajari dan di abstraksikan secara cermat dan sistematis agar didapatkan hasil penelitian yang mendalam dan komprehensif.

Pada proses perdagangan gula merah *sulfit* terdapat sindikasi yang melibatkan beberapa pihak yaitu kepala divisi PTP, mandor PTP, tengkulak dan petani. Sindikasi dilakukan adalah saling menyamakan harga di antara tengkulak, masuknya tengkulak dalam proses perdagangan gula merah *sulfit* di kebun dengan bekerjasama dengan mandor, sindikasi antara mandor dengan kepala divisi gula merah serta kerjasama tengkulak dengan petani. Sindikasi dilakukan dengan berperan dramaturgi oleh masing-masing pihak. Sindikasi terbangun melalui rasa saling percaya, dengan rasa saling percaya mempermudah kerjasama yang terjalin. Karena dalam sindikasi yang terjalin beberapa pihak tidak dapat berdiri sendiri, maka dari itu aktor membutuhkan jalinan kerjasama dengan pihak lainnya dengan memanfaatkan jaringan yang dimiliki. Selanjutnya para pihak membangun suatu aturan/kewajiban yang dibangun bersama guna melancarkan sindikasi pada proses perdagangan gula merah *sulfit*. Misalnya: setiap petani melewati mandor harus menjualkan produksinya kepada tengkulak, tengkulak akan selalu membeli hasil produksi *sulfit* petani. Dari sindikasi yang terjadi diatas, menunjukkan adanya unsur modal sosial yang digunakan oleh actor, antara lain: kepercayaan, jaringan dan norma/nilai sosial. Semakin kuat modal sosial yang terjalin maka semakin menguatkan sindikasi yang berlangsung pada proses perdagangan gula merah *sulfit* petani.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Modal Sosial Dalam Sindikasi Pedagang Gula Merah *Sulfit* Di Afdeling Waringin Kebun Kalikempit”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

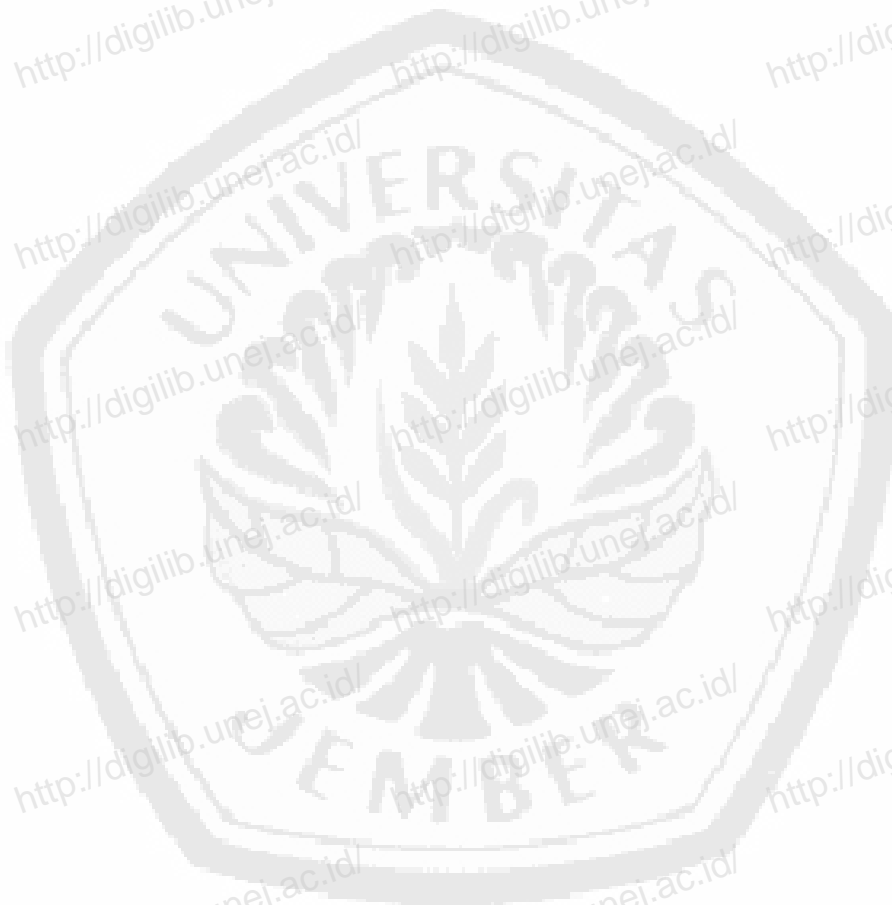
Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA selaku Dosen Pembimbing serta selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
2. Drs. Moch. Affandi, MA selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
3. Nurul Hidayat, S.Sos., MUP, selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Sosiologi, seluruh Dosen FISIP Universitas Jember, dan segenap karyawan FISIP Universitas Jember atas ilmu pengetahuan dan bantuan yang telah diberikan selama ini;
5. Segenap informan penelitian, Bapak Geri dan Bapak Roqit, serta kepada Rendra yang banyak membantu penulis selama di lapangan;
6. Kepada segenap teman-teman Jurusan Sosiologi angkatan 2007 yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 25 Mei 2012

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Fokus Kajian	9
1.4 Tujuan dan Manfaat	9
1.4.1 Tujuan	9
1.4.2 Manfaat	9
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Tinjauan Pustaka	10
2.1.1 Konsep Dramaturgi	10
2.1.2 Konsep Sindikasi	12
2.1.3 Konsep Modal Sosial	12
2.1.4 Konsep Petani	15
2.1.5 Konsep Pertanian	17
2.1.6 Tinjauan Solidaritas Sosial	19

2.1.7 Tinjauan Koperasi sebagai penunjang Petani Penderes Gula Merah	19
2.1.8 Jaringan Perdagangan dan Skema Pemikiran	20
2.2 Penelitian Terdahulu	23
BAB 3. METODE PENELITIAN	25
3.1 Metode Penelitian	25
3.2 Penentuan Lokasi Penelitian	25
3.3 Teknik Penentuan Informan	26
3.4 Karakteristik Informan	29
3.5 Metode Pengumpulan Data	31
3.6 Uji Validitas Data	34
3.7 Analisis Data	35
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Deskripsi Daerah Penelitian	38
4.1.1 Perkebunan Kalikempit	38
4.1.2 Afdeling Waringin	39
4.1.3 Ruang lingkup Petani <i>Penderes</i> Gula Merah di Afdeling Waringin	41
4.2 Produksi Gula Merah di Afdeling Waringin	42
4.2.1 Petani <i>Penderes</i> Gula Merah	43
4.2.2 Proses Produksi	49
4.2.3 Alasan Petani <i>Penderes</i> untuk membuat Gula Merah <i>Sulfit</i>	53
4.3 Sindikas dalam Sindikasi Perdagangan Gula Merah <i>Sulfit</i> di Afdeling Waringin	58
4.3.1 Hubungan Tengkulak dengan Tengkulak	59
4.3.2 Hubungan Antara Mandor dengan Tengkulak	64
4.3.3 Hubungan Antara Kepala Devisi Gula Merah dengan Mandor	67
4.3.4 Hubungan Antara Petani Penderes dengan Tengkulak	68

4.4	Terbentuknya Modal Sosial dalam Jaringan Gula merah sulfat	74
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN		77
5.1	Kesimpulan	77
5.2	Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Profil Informan

Lampiran 3. Foto Penelitian

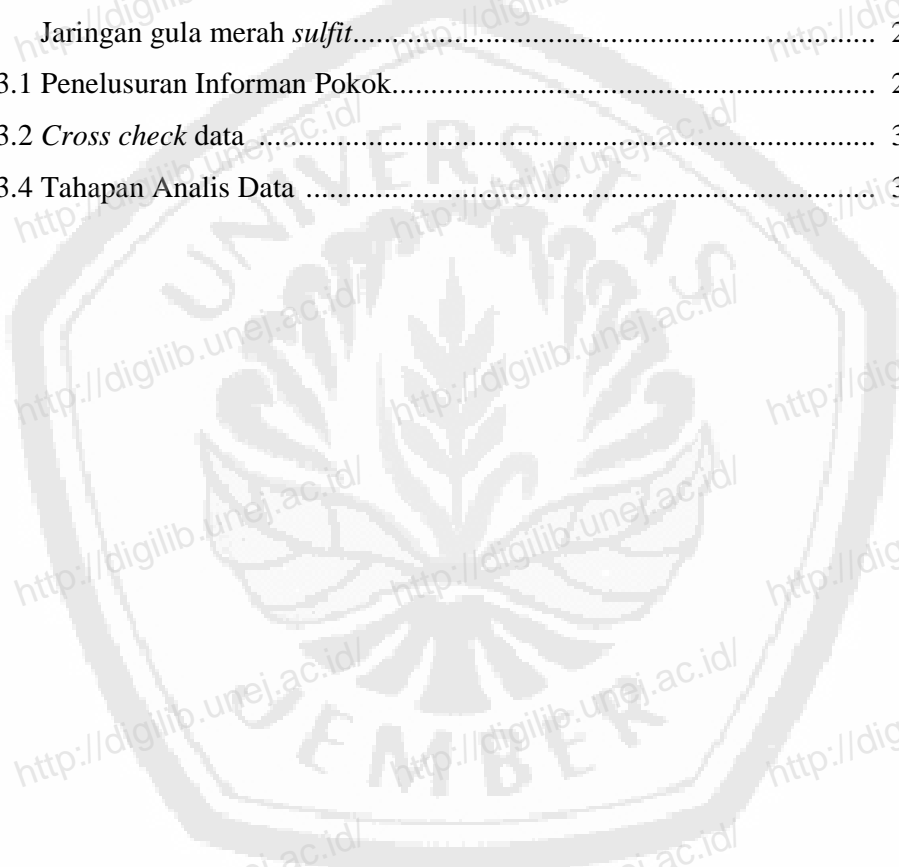
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian



DAFTAR BAGAN

Halaman

1.1 Jaringan Perdagangan Gula Merah Petani <i>penderes</i>	21
2.1 Skema proses Dramaturgi yang membentuk modal sosial dalam Jaringan gula merah <i>sulfit</i>	22
3.1 Penelusuran Informan Pokok.....	28
3.2 <i>Cross check</i> data	35
3.4 Tahapan Analisis Data	36



DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Karakteristik informan	30
4.1 Mata pencaharian penduduk Afdeling Waringin	39
4.2 Sarana transportasi darat di Afdeling Waringin	40
4.3 Komoditi tanaman di Afdeling Waringin	41
4.4 Pembagian jam kerja keluarga petani <i>penderes</i> gula merah	47

